

**BAGIAN ANGGARAN 019
(019.07.0200.048060.KD)**



**LAPORAN KEUANGAN
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

TAHUN ANGGARAN 2018 (Audited)

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**Jalan Sangkuriang No. 12
Bandung, 40135**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Logam dan Mesin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Logam dan Mesin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, 18 April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.

NIP. 19630316 199303 1002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	32
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	55
F. Pengungkapan Penting Lainnya	60
VI. Lampiran dan Daftar	62
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tahunan	62
Daftar Informasi Pendapatan Dan Belanja Secara Akrua.....	63
Memo Penyesuaian	64
Laporan-Laporan Pendukung	65
• Laporan Kinerja	66
• LRA Pendapatan Dan LRA Pengembalian Pendapatan	67
• LRA Belanja Dan LRA Pengembalian Belanja	68
• Neraca Percobaan.....	69
Laporan Barang Pengguna.....	70
• Neraca BMN.....	71
• Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel, Ekstrakomtabel Dan Gabungan	72

• Laporan Akumulasi Peny. Intrakomptabel, Ekstrakomptabel Dan Gabungan	73
• Berita Acara Stock Opname Fisik Dan Berita Acara Internal	74
Lampiran Tindak Lanjut Atas Temuan BPK	75
Catatan Hasil Review Inspektorat Jenderal	76
Lampiran-Lampiran Lainnya Sebagai Pendukung Calk.....	77
• LPJ Bendahara dan Rekening Koran Per 31 Desember 2018	78
• Daftar Rekening Pemerintah.....	79
• Daftar Piutang Bukan Pajak Dan Kartu Penyisihan Piutang	80
• Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN	81
• Laporan Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN S/D 31 Desember 2018.....	82
• DIPA dan Revisi DIPA TA 2018	83
• Kartu Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan Kartu Pendapatan Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018	84
• Daftar Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2018	85
• Hasil Rekonsiliasi Internal SAIBA dengan SIMAK.....	86
• Surat Setor Pengembalian Belanja	87
• Surat Pengembalian Pendapatan	88
• Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin	9
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kualitas Piutang	13
Tabel 2.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	17
Tabel 3.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	18
Tabel 4.	Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja	20
Tabel 5.	Revisi DIPA.....	21
Tabel 6.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	22
Tabel 7.	Perbandingan Realisasi Pendapatan Pada 31 Desember TA 2018 dan Tahun Anggaran 2017	23
Tabel 8.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pada 31 Desember A 2018.....	24
Tabel 9.	Perbandingan Realisasi Belanja Pada 31 Desember TA 2018 dan Tahun Anggaran 2017	26
Tabel 10.	Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember TA 2018 dan TA 2017	27
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember r2018 dan TA 2017	28
Tabel 12.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2018 dan TA 2017	29
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2018 dan TA 2017	30
Tabel 14.	Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember TA 2018 dan TA 2017	30
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember TA 2018 dan TA 2017.....	31
Tabel 16.	Perbandingan Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2018 dan TA 2017	31
Tabel 17.	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	32
Tabel 18.	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.....	32
Tabel 19.	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	33

Tabel 20	Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	33
Tabel 21	Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2018	34
Tabel 22.	Rincian Piutang PNBPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	34
Tabel 23.	Rincian Piutang per 31 Desember 2018	35
Tabel 24.	Rincian Pembayaran Piutang 31 Desember 2018	35
Tabel 25.	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018	36
Tabel 26.	Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	37
Tabel 27.	Rincian Tanah per 31 Desember TA 2018	37
Tabel 28.	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018	43
Tabel 29	Rincian Aset Tak berwujud per 31 Desember 2018	44
Tabel 30	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	44
Tabel 31	Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	46
Tabel 32.	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember TA 2018 dan 31 Desember 2017	48
Tabel 33.	Rincian Beban Pegawai 31 DesemberTA 2018 dan 2017	49
Tabel 34.	Rincian Beban Persediaan 31 DesemberTA 2018 dan 2017	49
Tabel 35.	Rincian Beban Barang dan Jasa 31 DesemberTA 2018 dan 2017	50
Tabel 36.	Rincian Beban Pemeliharaan 31 DesemberTA 2018 dan 2017	51
Tabel 37.	Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 DesemberTA 2018 dan 2017	52
Tabel 38.	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 DesemberTA 2018 dan 2017	52
Tabel 39.	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 Desember TA 2018 dan 2017	53
Tabel 40.	Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional 30 Desember TA 2018 dan 2017	54
Tabel 41.	Rincian Pos Luar Biasa 31 DesemberTA 2018 dan 2017	54
Tabel 42.	Rincian Koreksi Nilai Persediaan	56
Tabel 43.	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 31 DesemberTA 2018	56
Tabel 44.	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2018	56

Tabel 45	Rincian Koreksi Lain-Lain	57
Tabel 46.	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	57
Tabel 47.	Rincian Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018.....	58



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 18 April 2018

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin 

Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.
NIP. 19630316 199303 1002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin 31 Desember Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp 4.120.107.981,00** atau mencapai **103,00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp 4.000.000.000,00**.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp 23.733.358.729,00**; atau mencapai 70,81 persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp 33.518.182.000,00**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 447.454.422.369,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp 133.804.000,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp 446.784.243.369,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp 536.375.000,00**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp 507.484.776,00** dan **Rp 446.946.937.593,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 3.713.480.500,00**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp 34.511.528.155,00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai

–Rp 30.798.047.655,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar -Rp 565.505.148,00 dan sebesar Rp 0,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp 31.328.123.557,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp 458.237.012.888,00 dikurangi Defisit-LO sebesar -Rp 31.328.123.557,00, ditambah dengan koreksi-koreksi senilai -Rp 675.202.486,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 20.713.250.748,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp 446.946.937.593,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018		% thd Angg	31 DESEMBER 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4,000,000,000	4,120,107,981	103.00	3,746,393,000
JUMLAH PENDAPATAN		4,000,000,000	4,120,107,981	103.00	3,746,393,000
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	16,292,151,000	16,107,303,661	98.87	16,212,299,000
Belanja Barang	B.4	7,922,129,000	6,965,529,641	87.92	5,840,308,000
Belanja Modal	B.5	9,303,902,000	660,525,427	7.10	658,300,000
Belanja Hibah	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		33,518,182,000	23,733,358,729	70.81	22,710,907,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Monday, April 15,
Halaman : 1
Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	4,000,000,000	4,120,107,981	120,107,981	103.00	3,746,393,000	3,424,321,259	(322,071,741)	91.40
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	4,000,000,000	4,120,107,981	120,107,981	103.00	3,746,393,000	3,424,321,259	(322,071,741)	91.40
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	4,000,000,000	4,120,107,981	120,107,981	103.00	3,746,393,000	3,424,321,259	(322,071,741)	91.40
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	33,518,182,000	23,733,358,729	(9,784,823,271)	70.81	22,710,907,000	20,796,062,487	(1,914,844,513)	91.57
B.I.1.a	Belanja Pegawai	16,292,151,000	16,107,303,661	(184,847,339)	98.87	16,212,299,000	14,893,982,953	(1,318,316,047)	91.87
B.I.1.b	Belanja Barang	7,922,129,000	6,965,529,641	(956,599,359)	87.92	5,840,308,000	5,302,030,494	(538,277,506)	90.78
B.I.1.c	Belanja Modal	9,303,902,000	660,525,427	(8,643,376,573)	7.10	658,300,000	600,049,040	(58,250,960)	91.15
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	33,518,182,000	23,733,358,729	(9,784,823,271)	70.81	22,710,907,000	20,796,062,487	(1,914,844,513)	91.57
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Monday, April 15,
Halaman : 2
Prog Id : lu_pastki

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Bandung, 12 April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni
196303161993031002

II. NERACA

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN NERACA PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.4	11,530,000	249,475,000
Piutang Bukan Pajak	C.5	237,200,000	211,050,000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.6	(118,600,000)	(1,406,750)
Persediaan	C.7	3,674,000	1,140,250
Jumlah Aset Lancar		133,804,000	460,258,500
ASET TETAP			
Tanah	C.8	407,749,307,000	407,749,307,000
Peralatan dan Mesin	C.9	111,506,291,926	110,695,231,991
Gedung dan Bangunan	C.10	26,389,016,000	26,389,016,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	365,984,450	346,184,450
Aset Tetap Lainnya	C.12	493,268,095	464,894,588
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(99,719,624,102)	(89,164,983,648)
Jumlah Aset Tetap		446,784,243,369	456,479,650,381
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.14	7,103,931,390	7,103,931,390
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(6,567,556,390)	(5,494,806,390)
Jumlah Aset Lainnya		536,375,000	1,609,125,000
JUMLAH ASET		447,454,422,369	458,549,033,881
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.17	95,886,776	64,740,993
Pendapatan Diterima Dimuka	C.18	411,598,000	247,280,000
Uang Muka dari KPPN	C.19	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		507,484,776	312,020,993
JUMLAH KEWAJIBAN		507,484,776	312,020,993
EKUITAS			
Ekuitas	C.20	446,946,937,593	458,237,012,888
JUMLAH EKUITAS		446,946,937,593	458,237,012,888
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		447,454,422,369	458,549,033,881

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
Tanggal : 15/04/19
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	11,530,000	249,475,000	(237,945,000)	(95.37)
Piutang Bukan Pajak	237,200,000	211,050,000	26,150,000	12.39
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(118,600,000)	(1,406,750)	(117,193,250)	8,330.78
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>118,600,000</i>	<i>209,643,250</i>	<i>(91,043,250)</i>	<i>(43.42)</i>
Persediaan	3,674,000	1,140,250	2,533,750	222.21
JUMLAH ASET LANCAR	133,804,000	460,258,500	(326,454,500)	(70.92)
ASET TETAP				
Tanah	407,749,307,000	407,749,307,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	111,506,291,926	110,695,231,991	811,059,935	0.73
Gedung dan Bangunan	26,389,016,000	26,389,016,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	365,984,450	346,184,450	19,800,000	5.71
Aset Tetap Lainnya	493,268,095	464,894,588	28,373,507	6.10
Akumulasi Penyusutan	(99,719,624,102)	(89,164,983,648)	(10,554,640,454)	11.83
JUMLAH ASET TETAP	446,784,243,369	456,479,650,381	(9,695,407,012)	(2.12)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	7,103,931,390	7,103,931,390	0	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(6,567,556,390)	(5,494,806,390)	(1,072,750,000)	19.52
JUMLAH ASET LAINNYA	536,375,000	1,609,125,000	(1,072,750,000)	(66.66)
JUMLAH ASET	447,454,422,369	458,549,033,881	(11,094,611,512)	(2.41)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	95,886,776	64,740,993	31,145,783	48.10
Pendapatan Diterima Dimuka	411,598,000	247,280,000	164,318,000	66.45
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	507,484,776	312,020,993	195,463,783	62.64
JUMLAH KEWAJIBAN	507,484,776	312,020,993	195,463,783	62.64
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	446,946,937,593	458,237,012,888	(11,290,075,295)	(2.46)
JUMLAH EKUITAS	446,946,937,593	458,237,012,888	(11,290,075,295)	(2.46)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
Tanggal : 15/04/19
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	447,454,422,369	458,549,033,881	(11,094,611,512)	(2.41)

Bandung, 14 April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani
196303161993031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.713.480.500	3.556.967.500
JUMLAH PENDAPATAN		3.713.480.500	3.556.967.500
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	16.131.130.545	14.550.528.515
Beban Persediaan	D.3	1.018.396.444	336.619.250
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.620.671.214	3.020.625.303
Beban Pemeliharaan	D.5	648.631.762	494.128.030
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.689.380.135	1.454.062.563
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	11.286.124.805	9.963.935.526
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	117.193.250	(16.643.250)
JUMLAH BEBAN		34.511.528.155	29.803.255.937
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(30.798.047.655)	(26.246.288.437)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		-	2.500.000
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		565.505.148	0
Jumlah Surplus/ (defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(565.505.148)	0
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		35.989.464	34.014.459
Beban Dari Kegiatan Non Oprasional Lainnya		560.218	2.247.800
Jumlah Surplus /(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	35.429.246	31.766.659
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		530.075.902	34.266.659
SURPLUS /(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(31.328.123.557)	(26.212.021.778)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,713,480,500	3,556,967,500	156,513,000	(4.40)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,713,480,500	3,556,967,500	156,513,000	4.40
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	3,713,480,500	3,556,967,500	156,513,000	(4.40)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	16,131,130,545	14,550,528,515	1,580,602,030	10.86
Beban Persediaan	1,018,396,444	336,619,250	681,777,194	202.53
Beban Barang dan Jasa	3,620,671,214	3,020,625,303	600,045,911	19.86
Beban Pemeliharaan	648,631,762	494,128,030	154,503,732	31.26
Beban Perjalanan Dinas	1,689,380,135	1,454,062,563	235,317,572	16.18
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,286,124,805	9,963,935,526	1,322,189,279	13.26
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	117,193,250	(16,643,250)	133,836,500	(804.14)
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	34,511,528,155	29,803,255,937	4,708,272,218	(510.16)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(30,798,047,655)	(26,246,288,437)	(4,551,759,218)	505.76
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,500,000	(2,500,000)	100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	565,505,148	0	565,505,148	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(565,505,148)	2,500,000	(568,005,148)	22,720.20
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	35,989,464	34,014,459	1,975,005	(5.80)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	560,218	2,247,800	(1,687,582)	(75.07)
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	35,429,246	31,766,659	3,662,587	11.52
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(530,075,902)	34,266,659	(564,342,561)	169.27
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(31,328,123,557)	(26,212,021,778)	(5,116,101,779)	675.03

Bandung, 8 April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni

196303161993031002

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
423216 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0	3,556,967,500	(3,556,967,500)	100.00
425283 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	1,107,850,000	0	1,107,850,000	0.00
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	583,656,000	0	583,656,000	0.00
425431 Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	11,250,000	0	11,250,000	0.00
425691 Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300,000	0	300,000	0.00
425692 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	2,006,524,500	0	2,006,524,500	0.00
425741 Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan Infrastruktur	3,900,000	0	3,900,000	0.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,713,480,500	3,556,967,500	156,513,000	4.40
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	3,713,480,500	3,556,967,500	156,513,000	100.00
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511111 Beban Gaji Pokok PNS	5,640,053,920	5,884,078,100	(244,024,180)	4.14)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	86,776	81,877	4,899	5.98
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	465,047,914	455,129,200	9,918,714	2.17
511122 Beban Tunj. Anak PNS	132,415,120	126,133,918	6,281,202	4.97
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	197,600,000	183,370,000	14,230,000	7.76
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	401,140,000	313,755,000	87,385,000	27.85
511125 Beban Tunj. PPh PNS	16,907,021	13,504,909	3,402,112	25.19
511126 Beban Tunj. Beras PNS	333,566,520	344,719,200	(11,152,680)	(3.23)
511129 Beban Uang Makan PNS	938,933,000	913,869,000	25,064,000	2.74
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	191,660,000	197,890,000	(6,230,000)	(3.14)
512211 Beban Uang Lembur	305,157,000	457,956,000	(152,799,000)	(33.36)
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	7,508,563,274	5,660,041,311	1,848,521,963	32.65
Jumlah Beban Pegawai	16,131,130,545	14,550,528,515	1,848,521,963	65.45
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	236,845,681	273,383,250	(36,537,569)	(13.36)
593121 Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	2,220,000	(2,220,000)	(100.00)
593131 Beban Persediaan bahan baku	736,908,763	36,616,000	700,292,763	1,912.53
593149 Beban persediaan lainnya	44,642,000	24,400,000	20,242,000	82.95
Jumlah Beban Persediaan	1,018,396,444	336,619,250	20,242,000	1,882.12
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	996,331,710	823,135,900	173,195,810	21.04
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17,550,000	72,225,000	(54,675,000)	(75.70)
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,450,500	5,296,000	(845,500)	(15.96)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	270,838,000	241,956,000	28,882,000	11.93
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	105,000,000	27,000,000	78,000,000	288.88
521211 Beban Bahan	375,049,273	231,671,005	143,378,268	61.88
521213 Beban Honor Output Kegiatan	631,900,000	472,937,500	158,962,500	33.61
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	30,985,500	108,979,500	(77,994,000)	(71.56)
522111 Beban Langganan Listrik	558,907,826	575,718,235	(16,810,409)	(2.91)
522112 Beban Langganan Telepon	11,325,060	13,197,863	(1,872,803)	(14.19)
522113 Beban Langganan Air	3,653,500	2,173,800	1,479,700	68.06
522141 Beban Sewa	48,748,000	52,700,000	(3,952,000)	(7.49)
522151 Beban Jasa Profesi	99,475,000	51,950,000	47,525,000	91.48
522161 Beban Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	18,160,000	0	18,160,000	0.00
522191 Beban Jasa Lainnya	446,446,845	341,684,500	104,762,345	30.66
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1,850,000	0	1,850,000	0.00
Jumlah Beban Barang dan Jasa	3,620,671,214	3,020,625,303	1,850,000	419.73
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	263,941,400	110,779,400	153,162,000	138.25

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	232,826,720	342,488,830	(109,662,110)	32.01)
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	13,545,190	19,611,300	(6,066,110)	30.93)
593114 Beban Persediaan suku cadang	138,318,452	21,248,500	117,069,952	550.95
Jumlah Beban Pemeliharaan	648,631,762	494,128,030	117,069,952	626.26
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,581,690,577	1,378,822,518	202,868,059	14.71
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	400,000	1,390,000	(990,000)	71.22)
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	19,950,000	0	19,950,000	0.00
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	87,339,558	18,150,245	69,189,313	381.20
524211 Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	55,699,800	(55,699,800)	100.00)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	1,689,380,135	1,454,062,563	(55,699,800)	224.69
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,780,646,025	6,925,194,972	(144,548,947)	2.08)
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,368,714,672	1,954,396,255	1,414,318,417	72.36
591312 Beban Penyusutan Irigasi	1,230,334	615,167	615,167	100.00
591313 Beban Penyusutan Jaringan	6,233,259	5,706,632	526,627	9.22
592115 Beban Amortisasi Software	1,072,750,000	1,078,022,500	(5,272,500)	0.48)
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	56,550,515	0	56,550,515	0.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,286,124,805	9,963,935,526	56,550,515	179.01
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
594211 Beban Penyisihan Piutang PNBP	117,193,250	(16,643,250)	133,836,500	804.14)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	117,193,250	(16,643,250)	133,836,500	804.14)
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	34,511,528,155	29,803,255,937	4,708,272,218	2,593.14
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(30,798,047,655)	(26,246,288,437)	(4,551,759,218)	(2,493.14)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
423129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	2,500,000	(2,500,000)	100.00
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,500,000	(2,500,000)	100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	565,505,148	0	565,505,148	0.00
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	565,505,148	0	565,505,148	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(565,505,148)	2,500,000	(568,005,148)	(22,720.20)
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
423951 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	30,428,759	(30,428,759)	100.00
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	29,184,481	0	29,184,481	0.00
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,330,000	0	1,330,000	0.00
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	5,474,983	3,585,700	1,889,283	52.68
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	35,989,464	34,014,459	1,889,283	47.31
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	560,218	2,247,800	(1,687,582)	75.07
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	560,218	2,247,800	(1,687,582)	75.07
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	35,429,246	31,766,659	3,662,587	11.52
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(530,075,902)	34,266,659	(564,342,561)	222.38
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(31,328,123,557)	(26,212,021,778)	(5,116,101,779)	(2,270.75)

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
EKUITAS AWAL	E.1	458.237.012.888	186.732.077.014
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(31.328.123.557)	(26.212.021.778)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(675.202.486)	280.345.216.424
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	0	279.964.836.725
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	(675.202.486)	380.379.699
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
JUMLAH		(675.202.486)	280.345.216.424
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	20.713.250.748	17.371.741.228
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS			
EKUITAS AKHIR	E.5	446.946.937.593	458.237.012.888

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	458,237,012,888	186,732,077,014	271,504,935,874	145.39
SURPLUS/DEFISIT - LO	(31,328,123,557)	(26,212,021,778)	(5,116,101,779)	19.51
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(675,202,486)	280,345,216,424	(281,020,418,910)	(100.24)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	279,964,836,725	(279,964,836,725)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(675,202,486)	380,379,699	(1,055,582,185)	(277.50)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,713,250,748	17,371,741,228	3,341,509,520	19.23
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,290,075,295)	271,504,935,874	(282,795,011,169)	(104.15)
EKUITAS AKHIR	446,946,937,593	458,237,012,888	(11,290,075,295)	(2.46)

Bandung, 15 April 2019
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin
Enuh Rosden
196308161993031002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	458,237,012,888	186,732,077,014	271,504,935,874	145.39
SURPLUS/DEFISIT - LO	(31,328,123,557)	(26,212,021,778)	(5,116,101,779)	19.51
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(675,202,486)	280,345,216,424	(281,020,418,910)	(100.24)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	279,964,836,725	(279,964,836,725)	(100.00)
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	279,964,836,725	(279,964,836,725)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(675,202,486)	380,379,699	(1,055,582,185)	(277.50)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(675,202,486)	380,379,699	(1,055,582,185)	(277.50)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,713,250,748	17,371,741,228	3,341,509,520	19.23
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	23,733,358,729	20,796,062,487	2,937,296,242	14.12
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(4,120,107,981)	(3,424,321,259)	(695,786,722)	20.31
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	1,100,000,000	0	1,100,000,000	0.00
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,290,075,295)	271,504,935,874	(282,795,011,169)	(104.15)
EKUITAS AKHIR	446,946,937,593	458,237,012,888	(11,290,075,295)	(2.46)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Logam dan Mesin

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan permesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri – Kementerian Perindustrian. Entitas berkedudukan di Jalan Sangkuriang No. 12 Bandung.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, dasar hukum yang digunakan oleh Balai Besar Logam dan Mesin adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomo 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M/IND/PER/5/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 56/M-IND/PER/6/2011 tentang Sistem Akutansi Kementerian Perindustrian.

8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang milik negara.
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan K/L.
12. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Ulang Aset Tetap.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

Balai Besar Logam dan Mesin memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh BPPI

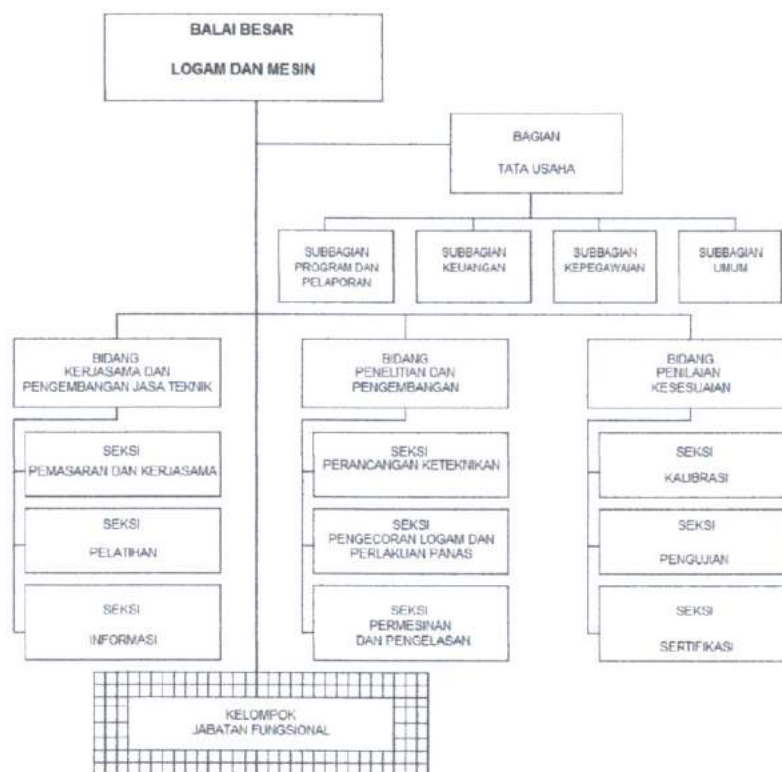
Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Logam dan Mesin berkomitmen dengan visi "Sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang *desain* proses dan produk *engineering* Tahun 2020."

Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis dengan misi sebagai berikut:

- a. Melakukan Litbang terapan desain produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Memberikan pelayanan teknis :konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian, sertifikasi produk dan personil, sistem manajemen mutu, pengembangan kompetensi SDM bagi industry logam dan mesin.

- c. Penyebarluasan dan membantu penerapan teknologi dibidang logam dan mesin kepada masyarakat industry.

Adapun struktur organisasi pada Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Logam dan Mesin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI

dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Logam dan Mesin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Logam dan Mesin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 30 September TA 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Logam dan Mesin. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

a. Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

b. Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja**c. Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban**d. Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset**e. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai Kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain tanah.
 - Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi hasil perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih

rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik

Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Logam dan Mesin telah mengadakan 8 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan anggaran Balai Besar Logam dan Mesin berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	4,000,000,000	
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum		2,822,445,000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi		387,000,000
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan IPTEK		8,000,000
Pendapatan Jasa lainnya		782,555,000
Jumlah Pendapatan	4,000,000,000	4,000,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	15,030,000,000	16,292,151,000
Belanja Barang	8,433,390,000	7,922,129,000
Belanja Modal	392,641,000	9,303,902,000
Jumlah Belanja	23,856,031,000	33,518,182,000

Balai Besar Logam dan Mesin pada Tahun Anggaran 2018 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 8 kali. Revisi diajukan kepada Kantor Wilayah XII Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA Tahun Anggaran 2018.

Adapun revisi DIPA pada BBLM sebagai berikut :

Tabel 5. Revisi DIPA

NO	Nomor Revisi DIPA	Tanggal Revisi DIPA	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 1	26-Feb-18	- Buka blokir sebesar Rp85.500.000,- berupa Belanja Modal (53) dengan sumber dana PNPB dari total blokir awal sebesar Rp586.500.000,-
2	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 2	09-Mar-18	- Adanya Pemindahan Anggaran Belanja Modal (53) menjadi Belanja Barang (52) sebesar Rp30.000.000,-
3	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 3	17-Apr-18	- Buka blokir sebesar Rp293.000.000,- dengan sumber dana PNPB dari total sisa blokir sebesar Rp501.000.000,-
4	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 4	18-Mei-18	- Adanya Pemindahan Anggaran Belanja Barang (52) menjadi Belanja Modal (53) sebesar Rp31.500.000,-
5	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 5	02-Oktober-2018	-Adanya penambahan pagu anggaran belanja modal sebesar Rp.8.400.000.000,- -Adanya Pemindahan Anggaran Belanja Barang (52) menjadi Belanja Modal (53) sebesar Rp208.000.000,-
6	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 6	02-November 2018	-Adanya Pemindahan Anggaran Belanja Barang (52) menjadi Belanja Modal (53) sebesar Rp 35.690.000,-
7	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 7	28-November 2018	-Adanya revisi belanja gaji
8	SP DIPA- 019.07.2.248060/201 8 Revisi ke 7	14 Desember 2018	-Adanya penambahan pagu anggaran belanja gaji sebesar Rp. 1.262.151.000

Realisasi Pendapatan
Rp4.120.107.981,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp 4.120.107.981,00** atau mencapai **103.21** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp4.000.000.000,00**. Pendapatan Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ESTIMASI	REALISASI SEMESTER II TA 2018	% REAL ANGGARAN
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	2,822,445,000	1,219,425,000	43.20%
Pendapatan Pengembangan SDM	387,000,000	563,806,000	145.69%
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek	8,000,000	11,250,000	140.63%
Pendapatan Jasa Lainnya	782,555,000	2,299,932,500	293.90%
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	-	30,514,481	
Pendapatan Lain-lain	-	3,700,000	
Jumlah Pendapatan Bruto	4,000,000,000	4,128,627,981	103.22%
Pengembalian Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	-	8,520,000	-
Jumlah Pengembalian Pendapatan	-	8,520,000	-
Jumlah Pendapatan Netto	4,000,000,000	4,120,107,981	103.00%

Realisasi Pendapatan Jasa pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan **20.28** persen dibandingkan realisasi Pendapatan Jasa pada Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya dari pendapatan layanan pendidikan dan atau pelatihan serta telah dibukanya lagi akreditasi pengujian dan Kalibrasi di Tahun 2018.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Pendapatan
pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	REALISASI SEMESTER I TA 2017	KENAIKAN/ PENURUNAN	% REAL ANGGARAN
Pendapatan Jasa		3,392,272,500	(3,392,272,500)	-100.00%
Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN		2,500,000	(2,500,000)	-100.00%
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	1,219,425,000	-	1,219,425,000	
Pendapatan Pengembangan SDM	563,806,000	-	563,806,000	
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan	11,250,000	-	11,250,000	
Pendapatan Jasa Lainnya	2,299,932,500	-	2,299,932,500	
Penerimaan Kembali Belanja Tahun	30,514,481	-	30,514,481	
Pendapatan Lain-lain	3,700,000	30,428,759	(26,728,759)	-87.84%
Jumlah Pendapatan Bruto	4,128,627,981	3,425,201,259		82.96%
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	(8,520,000)			100.00%
Jumlah Pengembalian Pendapatan	(8,520,000)	-		-
Jumlah Pendapatan Netto	4,120,107,981	3,425,201,259	694,906,722	20.28%

Adapun Pengembalian pendapatan akreditasi, pengujian, sertifikasi dan standarisasi senilai **Rp 8.520.000,00** adalah pengembalian kepada RAKHA GHATFAN (UNJANI) sebesar **Rp. 520.000,00** dengan SPK No. 4.041.01.18 karena sampel tidak dapat di uji dan PT. GOBEL DHARMA NUSANTARA sebesar **Rp. 8.000.000,00** dengan SPK No. 4.194.04.18 dan SPK 4.195.04.18 dikarenakan pengalihan pengujian sample kompor dari BBLM ke LIPI.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Negara
Rp23.733.358.729,00

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp23.733.358.729,00** atau **70.81** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp33.518.182.000,00** Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

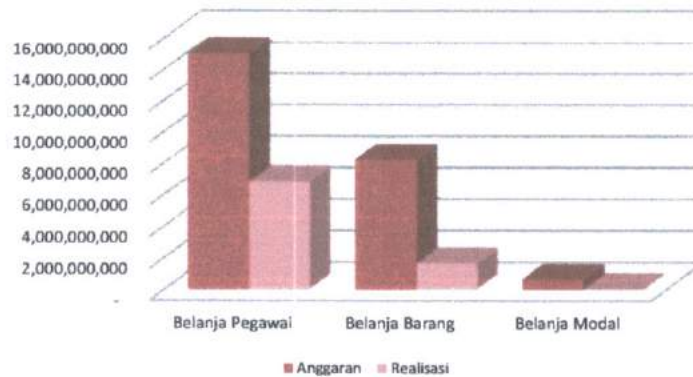
Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018

URAIAN	31 Desember 2018		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	16,292,151,000	16,107,303,661	98.87
Belanja Barang	7,922,129,000	6,965,529,641	87.92
Belanja Modal	9,303,902,000	660,525,427	7.10
Total Belanja Kotor	33,518,182,000	23,733,358,729	70.81
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(32,481,134)	100.00
Total Pengembalian Belanja	-	(32,481,134)	100.00
Jumlah	33,518,182,000	23,700,877,595	70.71

Pengembalian belanja sebesar **Rp32.481.134,00** terdiri dari Pengembalian Belanja Pegawai yaitu

1. Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS senilai Rp8.696.100,00;
2. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp 1.540,00;
3. Pengembalian Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS senilai Rp869.610,00;
4. Pengembalian Belanja Tunjangan Anak senilai Rp PNS Rp347.844,00;
5. Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS senilai Rp9.860.000,00;
6. Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS Rp869.040,00; dan
7. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp9.030.000,00.
8. Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan Senilai Rp855.000,00
9. Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas senilai. Rp.830.000,00
10. Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja Rp. 1.122.000,00

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember
Tahun Anggaran 2018



Dibandingkan dengan Realisasi Belanja pada TA 2017, Realisasi Belanja pada 31 Desember TA 2018 mengalami kenaikan sebesar **14.12** persen. Hal ini disebabkan :

1. Pagu Belanja Pegawai naik sebesar 8.15 dibandingkan dengan belanja pegawai pada TA 2017 karena adanya kebijakan penambahan tunjangan Hari Raya Tunkin 14 yang pada tahun sebelumnya tidak ada serta adanya Kebijakan kenaikan/rapel tunjangan kinerja/khusus di Lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 120 Tahun 2018.
2. Pagu Belanja Barang naik sebesar 31.37 dibandingkan dengan belanja pegawai pada TA 2017 dikarenakan pagu anggaran Belanja Barang pada tahun 2018 mengalami kenaikan.
3. Kenaikan Pagu Belanja Barang sebesar 10.08 dibandingkan dengan belanja pegawai pada TA 2017 dikarenakan pagu anggaran Belanja Modal pada tahun 2018 mengalami kenaikan.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja pada
31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI Desember TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	16,107,303,661	14,893,982,953	1,213,320,708	8.15
Belanja Barang	6,965,529,641	5,302,030,494	1,663,499,147	31.37
Belanja Modal	660,525,427	600,049,040	60,476,387	10.08
Belanja Hibah	-	-	-	-
Jumlah	23,733,358,729	20,796,062,487	2,937,296,242	14.12

Sedangkan untuk pagu belanja sebesar **Rp33.518.182.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp23.733.358.729,00** atau **70.81** persen, sisa belanja yang belum terealisasi sebesar **Rp9.784.823.271,00** atau **29.19** persen.

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai

Rp16.107.303.661,00

Realisasi Belanja Pegawai pada per 31 Desember Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp16.107.303.661,00** atau **98.87%** dari anggaran sebesar **Rp16.292.151.000,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 8.15 persen dari Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2017. Hal ini disebabkan karena kebijakan penambahan tunjangan Hari Raya Tunkin 14 yang pada tahun sebelumnya tidak ada serta adanya Kebijakan kenaikan/rapel tunjangan kinerja/khusus di Lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 120 Tahun 2018.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai
31 Desember TA 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	REALISASI TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	8,362,334,953	8,429,736,911	(67,401,958)	-0.80%
Belanja Lembur (5122)	305,157,000	457,956,000	(152,799,000)	-33.37%
Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan (5124)	7,469,485,842	6,030,568,761	1,438,917,081	23.86%
Jumlah Belanja Kotor	16,136,977,795	14,918,261,672	1,218,716,123	8.17%
Pengembalian Belanja Pegawai	(29,674,134)	(24,278,719)	(5,395,415)	22.22%
Jumlah	16,107,303,661	14,893,982,953	1,213,320,708	8.16%

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar **Rp29.674.134,00** yaitu :

1. Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS senilai Rp8.696.100,00;
2. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp 1.540,00;
3. Pengembalian Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS senilai Rp869.610,00;
4. Pengembalian Belanja Tunjangan Anak senilai Rp PNS Rp347.844,00;
5. Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS senilai Rp9.860.000,00;
6. Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS Rp869.040,00; dan
7. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp9.030.000,00.

Belanja Barang Rp
Rp6.965.529.641,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp6.965.529.641,00** dan **Rp5.302.030.494,00** Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar **31.48** persen dari Realisasi Belanja Barang pada Tahun Anggaran 2017 . kenaikan Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 secara keseluruhan disebabkan dikarenakan pagu anggaran Belanja Barang pada tahun 2018 mengalami kenaikan.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Modal
pada 31 Desember 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional (5211)	1,388,286,910	1,169,612,900	218,674,010	18.70
Belanja Barang Non Operasional (5212)	1,038,789,773	813,588,005	225,201,768	27.68
Belanja Persediaan (5218)	1,167,879,071	373,233,000	794,646,071	212.91
Belanja Jasa (5221)	1,186,402,632	1,038,265,796	148,136,836	14.27
Belanja Pemeliharaan (5231)	496,768,120	453,268,230	43,499,890	9.60
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	1,690,210,135	1,454,702,563	235,507,572	16.19
Jumlah Belanja Kotor	6,968,336,641	5,302,670,494	1,665,666,147	31.41
Pengembalian Belanja	2,807,000	(640,000)	-	-
Jumlah Belanja Bersih	6,971,143,641	5,302,030,494	1,669,113,147	31.48

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal Rp Rp
Rp660.525.427,00

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2018 dan Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp660.525.427,00** dan **Rp600.049.040,00,-**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember TA 2018 mengalami kenaikan sebesar **10,08** persen dibandingkan dengan TA 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan dari pagu anggaran tahun 2018 dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2017, akan tetapi pada **sisa realisasi** untuk belanja modal mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun anggaran 2017 yaitu sisa anggaran mencapai **Rp. 8.643.376.573.00,-** dengan keseluruhan pagu anggaran Rp. **9.303.902.000.00,-** hal ini dikarenakan tidak terlaksanakannya lelang yaitu:

1. Pengadaan Peralatan Pengujian Untuk Mendukung SNI Wajib di Laboratorium Pengujian Balai Besar Logam dan Mesin senilai **Rp.6.900.000.000.00** tidak dapat dilaksanakan dengan tender cepat sesuai dengan penjelasan Layanan Pengadaan Kementerian Perindustrian Kelompok Kerja 2 pada surat Nomor 02a/P2-R186/12/2018 pada tanggal 11 Desember 2018.

2. Pengadaan Software Desain dan Simulasi senilai **Rp.1.500.000.000.00** tidak dapat dilaksanakann dikarenakan Calon Pemenang tidak dapat memenuhi Undangan Evaluasi Teknis dan Pembuktian Kualifikasi sehingga Tender dinyatakan Gagal sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 51 Ayat 2 Butir (c).

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal
pada 31 Desember 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	612,351,920	574,965,535	37,386,385	6.50
Belanja Modal Jaringan (5341)	19,800,000	22,330,200	(2,530,200)	(11.33)
Belanja Modal Lainnya (5361)	28,373,507	2,753,305	25,620,202	100.00
Jumlah Belanja Kotor	660,525,427	600,049,040	60,476,387	10.08
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	660,525,427	600,049,040	60,476,387	10.08

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp Rp.
Rp.612.351.920,00*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2018 adalah sebesar **Rp.612.351.920,00** mengalami kenaikan sebesar **6.50** persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2017 sebesar **Rp574.965.535,00**. Hal ini disebabkan Pagu Anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin bertambah dari Anggaran Tahun 2017.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember TA 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2018	REALISASI TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Alat Angkutan	-	183,920,200	(183,920,200)	100.00%
Alat Bengkel dan Alat Ukur	42,372,700	-	42,372,700	0.00%
Alat Kantor dan Rumah Tangga	65,354,000	82,836,775	(17,482,775)	-21.11%
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	12,697,300	23,860,000	(11,162,700)	100.00%
Alat Laboratorium	281,092,400	149,983,260	131,109,140	87.42%
Komputer	210,835,520	103,600,300	107,235,220	103.51%
Peralatan Komputer	-	-	0	0.00%
Alat Keselamatan Kerja	-	-	0	0.00%
Peralatan dan Proses Produksi	-	30,765,000	(30,765,000)	-100.00%
Jumlah Belanja Kotor	612,351,920	574,965,535	37,386,385	6.50%
Pengembalian Belanja	-	-	0	0.00%
Jumlah Belanja Bersih	612,351,920	574,965,535	37,386,385	6.50%

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,00

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp 0,00**. Realisasi belanja modal 31 Desember TA 2018 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	REALISASI TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Gedung Tempat Kerja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0	-
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0	-

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp.19.800.000,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp.19.800.000,00** dan **Rp22.330.200,00** Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 mengalami penurunan sebesar **-11.33** persen. Hal ini disebabkan karena belanja modal bahan baku jaringan tidak direalisasikan di pada Anggaran 2018.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 Desember TA 2018	REALISASI TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Bangunan Air	-	-	-	-
Instalasi	-	-	-	-
Jaringan	19,800,000	22,330,200	(2,530,200)	(11.33)
Jumlah Belanja Kotor	19,800,000	22,330,200	(2,530,200)	(11.33)
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	19,800,000	22,330,200	(2,530,200)	(11.33)

B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya
Rp28.373.507,00

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp 28.373.507,00** dan **Rp 2.753.305,00** Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar 93 persen Hal ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan bahan perpustakaan.

Tabel 16. Perbandingan Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2018 dan Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER TA 2018	REALISASI TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Bahan Perpustakaan	18,765,587	2,753,305	16,012,282.00	581.57
Buku Standar ASTM Laboratorium	9,607,920	-	9,607,920.00	-
Jumlah Belanja Kotor	28,373,507	2,753,305	25,620,202	930.53
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	28,373,507	2,753,305	25,620,202	930.53

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp0,00** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 No. acc 0023405592	-	-
Kuitansi UP	-	-
BP UP	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar masing-masing **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 No. acc 0023405456	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31-Des-18	31-Des-17
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

C.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang
Masih Harus Diterima
Rp 11.530.000,00

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar **Rp11.530.000,00** dan **Rp249.475.000,00,00** merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum di serahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Teknologi, Pendapatan BPN, DJBC	11,530,000	249,475,000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standarisasi Bidang Perindustrian		
Pendapatan Jasa, Tenaga, Pekerjaan dan Informasi		
Jumlah	11,530,000	249,475,000

Tabel 21. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2018

No	Nama Pelanggan	Nilai PYMHD
1	PT. Smart Teknik Utama	7,450,000
2	PT. Raja Bening Engineering	4,080,000
	JUMLAH	11,530,000

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2018 terlampir.

C.5 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp 237.200.000,00

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar **Rp237.200.000,00** dan **Rp211.050.000,00**. Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPN disajikan sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang PNBPN 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang PNBPN	237,200,000	211,050,000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	237,200,000	211,050,000

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam tabel, merupakan pengakuan PNBPN Pendapatan Jasa tenaga, pekerjaan dan informasi pada Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2018 (data piutang terlampir).

Mutasi nilai piutang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	211,050,000
Mutasi Tambah	
Jumlah Mutasi Tambah	-
per 30 September 2018	3,900,000
per 31 Desember 2018	237,200,000
Jumlah Mutasi Tambahan	241,100,000
Mutasi Kurang	
- Pembayaran Piutang 2017	211,050,000
- Pembayaran Piutang 30 September 2018	3,900,000
Jumlah Mutasi Kurang	214,950,000
Saldo per 31 Desember 2018	237,200,000

Piutang sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp237.200.000,00** yang merupakan piutang yang terjadi di tahun 2018, sedangkan piutang yang terjadi di tahun 2017 sebesar **Rp211.050.000,00** seluruhnya telah dilunasi oleh debitur BBLM, berikut rinciannya:

Tabel 23. Rincian Piutang per 31 Desember 2018

No	No. SPK	Nama Debitur	Jumlah
1	3.693.11.17 dan 3.694.11.17	PT. Santoso Teknindo	237.200.000,00
Jumlah			237.200.000

Tabel 24. Rincian Pembayaran Piutang Tahun Anggaran 2018

No	No. SPK	Nama Debitur	Jumlah
1	3.543.08.17	PT. Berkah Selaras Teknindo	3,700,000
2	4.678.10.17	PT. Inti Ganda Perdana	550,000
3	4.725.11.17	PT. Muntjul Diamond	250,000
4	4.733.11.17	PT. Astra International Tbk Isuzu Sales Operation	1,800,000
5	3.746.12.17	PT PLN	204,750,000
6	3.378.09.18	PT. Indokomas Buana Perkasa	3,900,000
Jumlah			214,950,000

Penyebab terjadinya piutang yang belum selesai pada 31 Desember TA. 2018, yaitu adanya beberapa pekerjaan dari pihak ketiga yang sudah diselesaikan oleh BBLM, namun belum dilakukan pelunasan oleh pihak ketiga.

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Bukan
Pajak
-Rp 118.600.000,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **-Rp118.600.000,00** dan **-Rp1.406.750,00**.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	237,200,000	50%	118,600,000
Macet	-	100%	-
Jumlah	237,200,000		118,600,000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		118,600,000

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.7 Persediaan

Persediaan
Rp3.674.000,00

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar **Rp3.674.000,00** dan **Rp1.140.250,00**.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Persediaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Jenis	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	3,674,000	1,140,250
Jumlah	3,674,000	1,140,250

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik dan dalam kondisi baik.

C.8 Tanah

Tanah

Rp 407.749.307.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **Rp407.749.307.000,00** dan **Rp407.749.307.000,00** atau tidak terdapat mutasi sampai dengan tanggal pelaporan. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	407,749,307,000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas Tim Penertiban Aset	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2018	407,749,307,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Tanah 31 Desember 2018

No	KIB	Luas	Keterangan	Nilai
1	2.01.01.04.001.1	25.590m2	Jl. Sulantana/Sangkuriang	311,724,810,000
2	2.01.01.01.001.1	350m2	Blok Cisit	4,958,800,000
3	2.01.01.01.001.1	377m2	Jl. Abadi No. 7	2,284,620,000
4	2.01.01.01.001.1	11083m2	Jl. Sangkuriang Dalam	88,781,077,000
Jumlah				407,749,307,000

Saldo Tanah pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2017. Realisasi Belanja Modal Tanah sampai dengan 31 Desember 2018 adalah **Rp0,00**.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.9 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp111.506.291.926,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah **Rp111.506.291.926,00** dan **Rp110.695.231.991,00**. Terdapat kenaikan nilai aset tetap Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya pembelian BMN yang masuk ke dalam golongan peralatan dan mesin. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	110,695,231,991
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	4,325,000
Pembelian	585,909,220
Transfer Masuk	1,100,000,000
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	24,592,700
Pengembangan Melalui KDP	
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP	
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(903,766,985)
Saldo per 30 Desember 2018	111,506,291,926
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Desember 2018	(93,791,592,135)
Nilai Buku per 30 Desember 2018	17,714,699,791

Mutasi penambahan saldo awal Rp4.325.000,00 berasal dari penambahan saldo awal alat bengkel dan alat ukur yang berasal dari hasil Audit Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2017. Mutasi tambah peralatan dan mesin sebesar Rp580.251.920,00 berasal dari pembelian alat bengkel dan alat ukur senilai Rp19.620.000,00, alat kantor dan rumah tangga senilai Rp60.454.000,00, alat

studio, komunikasi dan pemancar senilai Rp7.500.000,00, alat laboratorium senilai Rp281.842.400,00 serta peralatan komputer senilai Rp210.842.400,00.

Mutasi tambah transfer masuk senilai Rp1.100.000.000,00 berasal dari Pusat Standardisasi Industri berupa Alat Ukur Universal (Ozone Test Chamber) sebanyak 1 unit. Reklasifikasi masuk senilai Rp5.757.300,00 berasal dari reklasifikasi aset ekstrakomtabel ke intrakomtabel.

Mutasi tambah pengembangan nilai aset senilai Rp24.592.700,00 berasal dari pengembangan alat bengkel dan alat ukur senilai Rp13.152.700,00, alat kantor dan rumah tangga Rp2.390.000,00, alat studio, komunikasi dan pemancar senilai Rp3.110.000,00 serta alat laboratorium Rp5.940.000,00.

Mutasi kurang peralatan dan mesin senilai Rp903.766.985,00 berasal dari prototype mesin pemanen jagung type sisir yang dihibahkan ke Pemerintah Kabupaten Kulon Progo c.q Dinas Pertanian dan Pangan.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.10 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp26.389.016,00

Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah **Rp26.389.016.000,00** dan **Rp26.389.016.000,00** atau tidak terdapat mutasi sampai dengan 31 Desember 2018. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	26,389,016,000
Mutasi tambah:	
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2018	26,389,016,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	5,804,411,497
Nilai Buku per 31 Desember 2017	20,584,604,503

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp0,00.

MA	Uraian	Jumlah
533111	BM Gedung dan Bangunan	Rp -
	Total	Rp -

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp365.984.450,00

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp365.984.450,00** dan **Rp346.184.450,00**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	346,184,450
Mutasi tambah:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	
Pembelian	19,800,000
Mutasi kurang:	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	
Saldo per 31 Desember 2018	365,984,450
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	123,630,470
Nilai Buku per 31 Desember 2018	242,353,980

Mutasi Tambah Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp19.800.000,00 berasal dari pembelian jaringan internet senilai Rp19.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. SP2D & Tanggal	No. SPM	Tanggal SPM	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	180221302010357 25-07-2018	00157	23-07-2018	Jaringan Internet	1	19,800,000	19,800,000

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

MA	Uraian	Jumlah
534131	BM Jaringan	Rp 19,800,000
	Total	Rp 19,800,000

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Belanja Modal jaringan dengan nilai pembelian Jaringan.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp493.268.095,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah **Rp493.268.095,00** dan **Rp464.894.588,00**. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan dan tanaman. Terdapat kenaikan nilai aset tetap lainnya senilai **Rp28.373.507,00**, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	464,894,588
Mutasi tambah:	
Pembelian	28,373,507
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2018	493,268,095
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	-
Nilai Buku per 31 Desember 2017	493,268,095

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya berasal dari pembelian Bahan Perpustakaan senilai **Rp18.765.587,00** sebanyak 17 unit.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

MA	Uraian	Jumlah
536111	BM Lainnya	Rp 18,765,587
	Total	Rp 18,765,587

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Belanja Modal Lainnya dengan nilai pembelian Aset Tetap Lainnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

-Rp99.719.634.102,00

C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing **-Rp99.719.634.102,00** dan **Rp89.164.983.648,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2018*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	407,749,307,000		407,749,307,000
2	Peralatan dan Mesin	111,506,391,926	93,791,582,135	17,714,809,791
3	Gedung dan Bangunan	26,389,016,000	5,804,411,497	20,584,604,503
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	365,984,450	1,845,501	364,138,949
6	Aset Tetap Lainnya	493,268,095	121,784,969	371,483,126
Jumlah		546,503,967,471	99,719,624,102	446,784,343,369

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.14 Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak

Berwujud

Rp7.103.931.390,00

Saldo Aset Tidak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah **Rp7.103.931.390,00** dan **Rp7.103.931.390,00**.

Aset Tidak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tidak Berwujud pada Balai Besar Logam dan Mesin berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Aset Tidak Berwujud pada tanggal pelaporan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	7,103,931,390
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2018	7,103,931,390
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2018	6,567,556,390
Nilai Buku per 31 Desember 2018	536,375,000

Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2018

Uraian	Nilai Perolehan
Software Komputer	7,103,931,390
Jumlah	7,103,931,390

C.17 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
-Rp6.567.556.390,00

Saldo Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing **-Rp6.567.556.390,00** dan **-Rp5.494.806.390,00**. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	7,103,931,390	6,567,556,390	536,375,000
Jumlah	7,103,931,390	6,567,556,390	536,375,000
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	7,103,931,390	6,567,556,390	536,375,000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak berwujud sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 30 Juni 2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Amortisasi atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan dengan menggunakan metode garis lurus sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

C.16 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp95.886.776,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar **Rp95.886.776,00** dan **Rp64.740.993,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada pihak ketiga terdiri dari Belanja Pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp40.945.406,00 dan Belanja Barang yang masih harus dibayar senilai Rp54.941.370,00.

C.17 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp 00,00

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00** merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C.18 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima
dimuka
Rp411.598.000,00.

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2017 masing-masing senilai **Rp411.598.000,00.** dan **Rp247.280.000,00.**

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara namun belum menjadi hak pemerintah karena masih terdapat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan di Kas Negara tersebut.

Tabel 31. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No	Nama Pelanggan	Nilai PYMHD
1	PT. Parama Nusa Utama	21,128,000
2	PT. Tirta Pratama Meterindo	32,800,000
3	PT. Tirta Pratama Meterindo	8,000,000
4	PT. Maju Teknik Utama Indonesia	2,400,000
5	PT. Onda Mega Industri	73,000,000
6	Baristand Industri Palembang	7,785,000
7	PT. Tunggal Jaya Steel	9,850,000
8	PT. Sucofindo	250,000
9	PT. Yakin Maju Sentosa	5,500,000
10	PT. Global Quality Indonesia	1,875,000
11	PT. Global Quality Indonesia	300,000
12	PT. Maju Teknik Utama Indonesia	7,785,000
13	PT. Maju Teknik Utama Indonesia	4,520,000
14	PT. Sumbersari Indah Dewata	51,000,000
15	PT. Winn Appliance	2,500,000
16	PT. Royal Impala	2,400,000
17	PT. EagleBurgmann Indonesia	3,800,000
18	PT. Loyal Jaya Energi	2,000,000
19	PT. Tirta Pratama Meterindo	17,000,000
20	PT. Min Homg Industry	3,275,000
21	PT. Danwoo Steel Sejati	1,820,000
22	PT. Wira Husada	260,000
23	PT. Viva Teknik Mandiri	40,500,000
24	PT. Karya Agrinusa Indonesia	24,000,000
25	PT. Barindo Anggun Industri	21,040,000
26	CV. Hasil Karya	30,600,000
27	Balai Riset dan Standardisasi Industri Medan	36,210,000
total		411,598,000

C.19 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Uang Muka dari KPPN adalah Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.20 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka Pendek
Lainnya Rp.0,00

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing senilai **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

C.21. EKUITAS

Ekuitas
Rp446.946.937.593,00

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp446.946.937.593,00** dan **Rp458.237.012,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp3.713.480.500,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **Rp3.713.480.500,00** dan **Rp3.556.967.500,00**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 32. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Tenaga pekerjaan, informasi pelitihan dan teknologi sesuai tugas dan fungsi masing-masing K/L	-	3,556,967,500	(100.00)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Perindustrian (425283)	1,107,850,000	-	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau pelatihan (425421)	583,656,000	-	-
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan (ptek) (425431)	11,250,000	-	-
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan (425691)	300,000	-	-
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi (425692)	2,006,524,500	-	-
Pendapatan imbalan jasa penjaminan infrastruktur	3,900,000	-	-
Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Menurut LO	3,713,480,500	3,556,967,500	4.40

Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak menurut LRA adalah sebesar **Rp4,120,107,981,00**

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp16.131.130.545,00

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp16.131.130.545,00** dan **Rp14.550.528.515,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan

yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 33. Rincian Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS (511111)	5,640,053,920	5,884,078,100	(4.15)
Beban Pembulatan Gaji PNS (511119)	86,776	81,877	5.98
Beban Tunj. Suami/Istri PNS (511121)	465,047,914	455,129,200	2.18
Beban Tunj. Anak PNS (511122)	132,415,120	126,133,918	4.98
Beban Tunj. Struktural PNS (511123)	197,600,000	183,370,000	7.76
Beban Tunj. Fungsional PNS (511124)	401,140,000	313,755,000	27.85
Beban Tunj. PPh PNS (511125)	16,907,021	13,504,909	25.19
Beban Tunj. Beras PNS (511126)	333,566,520	344,719,200	(3.24)
Beban Uang Makan PNS (511129)	938,933,000	913,869,000	2.74
Beban Tunjangan Umum PNS (511151)	191,660,000	197,890,000	(3.15)
Beban Uang Lembur (512211)	305,157,000	457,956,000	(33.37)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) (512411)	7,508,563,274	5,660,041,311	32.66
JUMLAH	16,131,130,545	14,550,528,515	10.86

Jumlah Belanja Pegawai menurut LRA 31 Desember 2018 sebesar
Rp16.107.303.661,00

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp1.018.396.444,00

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp1.018.396.444,00** dan **Rp336.619.250,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	236,845,681	273,383,250	(13.36)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	2,220,000	(100.00)
Beban Persediaan Bahan Baku	736,908,763	36,616,000	1,912.53
Beban Persediaan Lainnya	44,642,000	24,400,000	82.96
Jumlah Beban Persediaan Menurut LO	1,018,396,444	336,619,250	202.54

Jumlah Belanja Persediaan menurut LRA Belanja 31 Desember 2018 sebesar **Rp1.167.879.071,00**

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp3.620.671.214,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp3.620.671.214,00** dan **Rp 3.020.625.303,00**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya efisiensi penghematan belanja bahan untuk anggaran TA 2018. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	996,331,710	823,135,900	(17.38)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17,550,000	72,225,000	-
beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,450,500	5,296,000	19.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	270,838,000	241,956,000	(10.66)
Beban Barang Operasional Lainnya	105,000,000	27,000,000	(74.29)
Beban Bahan	375,049,273	231,671,005	(38.23)
Beban Honor Output Kegiatan	631,900,000	472,937,500	(25.16)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	30,985,500	108,979,500	-
Beban Langganan Listrik	558,907,826	575,718,235	3.01
Beban langganan Telepon	11,325,060	13,197,863	16.54
Beban Langganan Air	3,653,500	2,173,800	(40.50)
Beban Sewa	48,748,000	52,700,000	8.11
Beban Jasa Profesi	99,475,000	51,950,000	(47.78)
Beban Jasa Kepada BLU dalam satu Kementrian Negara/Lembaga	18,160,000	-	(100.00)
Beban Jasa Lainnya	446,446,845	341,684,500	(23.47)
Beban Aset ekstrakomtebel Peralatan dan Mesin	1,850,000	-	(100.00)
Jumlah Beban Barang dan Jasa Menurut LO	3,620,671,214	3,020,625,303	(16.57)

Jumlah Belanja Barang dan Jasa menurut LRA Belanja 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 3.613.479.315,00**

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan
Rp648.631.762,00

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp648.631.762,00** dan **Rp494.128.030,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	263,941,400	110,779,400	138.26
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	232,826,720	342,488,830	(32.02)
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	13,545,190	19,611,300	(30.93)
Beban Persediaan suku cadang	138,318,452	21,248,500	550.96
Jumlah Beban Pemeliharaan Menurut LO	648,631,762	494,128,030	31.27

Jumlah Belanja Pemeliharaan menurut LRA Belanja 31 Desember 2018 sebesar **Rp496.768.120,00**

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp 1.689.380.135,00

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp1.689.380.135,00** dan **Rp1.454.062.563,00**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1,581,690,577	1,378,822,518	14.71
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	400,000	1,390,000	(71.22)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	19,950,000	-	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	87,339,558	18,150,245	381.20
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	55,699,800	(100.00)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas Menurut LO	1,689,380,135	1,464,062,563	16.18

Jumlah Belanja Perjalanan Dinas menurut LRA Belanja 31 Desember 2018 sebesar **Rp 1.690.210.135,00**

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp 11.286.124.805,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp11.286.124.805,00** dan **Rp9.963.935.526,00**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,780,646,025	6,925,194,972	(2.09)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,368,714,672	1,954,396,255	72.37
Beban Penyusutan Irigasi	1,230,334	615,167	100.00
Beban Penyusutan Jaringan	6,233,259	5,706,632	9.23
Beban Amortisasi Software	1,072,750,000	1,078,022,500	(0.49)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	56,550,515	-	-
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	11,286,124,805	9,963,935,526	13.27

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp117.193.250,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp117.193.250,00** dan **-Rp16.643.250,00**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih PNPB	117,193,250	(16,643,250)	(804.15)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LO	117,193,250	(16,643,250)	(804.15)

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/ Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
-Rp530.075.902,00

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 40. Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	2,500,000	(100.00)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(565,505,148)	-	-
Jumlah	(565,505,148)	2,500,000	(22,720.21)
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	29,184,481	30,428,759	(4.09)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL	1,330,000	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	5,474,983	3,585,700	52.69
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(560,218)	(2,247,800)	(75.08)
Jumlah	35,429,246	31,766,659	11.53
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(530,075,902)	34,298,659	(1,848.91)

**)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0,00

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp
458.237.012.888,00*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing **Rp. 458.237.012.888,00** dan sebesar **Rp 186.732.077.014,-**

E.2 Surplus (Defisit) LO

*Defisit LO
-Rp 31.328.123.557,00*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **-Rp 31.328.123.557,00** dan **-Rp 26,212,021,778**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,-*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,00*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset
Tetap
Rp 00,00

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00. Dan Rp279,964,836,725,00.**

Tabel 43. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap 31 Desember 2018

Jenis Aset Tetap	Selisih Revaluasi
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah	-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi
-Rp675.202.486,00

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **-Rp675.202.486,00 dan Rp 380,379,699,00** Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 44. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2018

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	(3,948,750)
Gedung dan Bangunan	679,151,236
Software	-
Jumlah	675,202,486

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain
Rp0,-

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Tabel 45. Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp 20.713.250.748,00

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar **Rp 20.713.250.748,00** dan **Rp 17,371,741,228,00**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 46. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	Rp (4,120,107,981)
Ditagikan ke Entitas Lain	Rp 23,733,358,729
Transfer Masuk	Rp 1,100,000,000
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	Rp 20,713,250,748

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

a. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2018, DDEL sebesar

-Rp 4.120.107.981,00 yang merupakan realisasi penerimaan Negara bukan pajak, sedangkan DKEL sebesar **Rp 23.733.358.729,00** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal. Sedangkan 31 Desember 2017, DDEL sebesar **-Rp 3.424.321.259,00** yang merupakan realisasi penerimaan Negara bukan pajak, sedangkan DKEL sebesar **Rp 20.796.062,487,00** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal.

b. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar **Rp 1.100.000.000,00** sesuai dengan BAST Nomor 3220.11/BPPI.1/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 terdiri dari:

Tabel 47. Rincian Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Rp 1,100,000,000	-
2	Software	-	-
	Jumlah Transfer Masuk	Rp 1,100,000,000	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin atas Transfer Masuk	-	-
	Nilai Buku Transfer Masuk		-

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan nilai buku transfer masuk 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar **Rp 1.100.000.000,00**

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan nilai buku transfer masuk 31 Desember 2017 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar **Rp 0,00**.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar **Rp0,00** dan 31 Desember 2017 sebesar **Rp. 0,00**.

c. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan Hibah
Langsung Rp0,00*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar **Rp0,00** dari total **Rp0,00** yang diterima sepanjang tahun 2018. Sedangkan Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar **Rp 0,00** dari total **Rp 0,00** yang diterima sepanjang tahun 2017.

*Pengesahan
Pengembalian Hibah
Langsung Rp0,00*

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah **Rp 0,00**.

E.5 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp446.946.937.593,00*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah **Rp446.946.937.593,00** masing-masing sebesar dan **Rp458,237,012,888,00**.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI

F.3 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin adalah

1. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405592 a.n. Bendahara Pengeluaran Balai Besar Logam dan Mesin.
2. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405456 a.n. Bendahara Penerimaan Balai Besar Logam dan Mesin

F. 4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2018 di Balai Besar Logam dan Mesin terdapat pergantian Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan sebanyak 2 kali yaitu dengan nomor SK 09c/BBLM/Kep/02/2018 tanggal 09 Februari 2018, yaitu sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Semula	Menjadi
1	Bendahara Pengeluaran	Ono Suharmono, SE	Dini Giantini, SE
2	Bendahara Penerimaan	Nur Indriyati, SE	Ono Suharmono, SE

Sedangkan Pada 05 september 2018 telah terdapat rotasi pada Jabatan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan yang tertuang dalam SK Nomor 45/BBLM/Kep/09/2018, yaitu :

No	Nama Jabatan	Semula	Menjadi
1	Bendahara Pengeluaran	Dini Giantini, SE	Ono Suharmono, SE
2	Bendahara Penerimaan	Ono Suharmono, SE	Nur Indriyati, SE

Selain Jabatan Bendahara, Jabatan Pejabat Pembuat Komitmen mengalami perubahan dikarenakan pejabat yang lama sudah memasuki masa pensiun, hal ini terlihat dari SK Kepala Balai Besar Logam dan Mesin Nomor: 18.c/BBLM/Kep/03/2018 tanggal 29 Maret 201, yaitu:

Semula : Dra. Sulismiati, MM
Menjadi : Tedi Indra Gunawan, SH

Bandung, 18 April 2019
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.
NIP. 19630316 199303 1002